

ABSTRACT

Nowadays, photos have very important roles to perform an identity of a certain community. Many communities upload their photos in Instagram such as Instameet community to show their community's activities. The name of their account is based on the name of the regions where the community lives in; for example, @instameetsurabaya. The Instameet account itself is officially founded by the owner of Instagram, Systrom and Krieger. Interestingly, the @instameetsurabaya has been pointed out by Mrs. Tri Risma Harini, the mayor of Surabaya, East Java, Indonesia, as an official account for Surabaya tourism promotion. Therefore, the aim of this study is to find out how photos uploaded in Instagram account of Instameet community represent the identity of the community. This study used a qualitative research method, supported by Roland Barthes' Camera Lucida theory as semiotic approach and by Hall's Circuit of Culture theory to understand the representation and identity of the Instameet Surabaya community. This study found that Instameet Surabaya community consisting of Surabayan teenagers who bring the identity of "Arek" as a communal community. Through their photos, they deliver the impression of togetherness among the members of Instameet Surabaya community as the characteristic of "Arek". Besides, they are trying to introduce and promote the tourism potency of Surabaya City to all over the world, which is inline with the Surabaya government vision to promote the Surabaya city as one of tourism destinations in Indonesia.

Keywords: *Identity, Camera Lucida, Representation, Circuit of Culture*

ABSTRAK

Masa kini, foto memiliki peran yang sangat penting untuk menunjukkan identitas komunitas tertentu. Banyak komunitas mengunggah foto mereka di Instagram seperti komunitas Instameet, untuk menunjukkan aktivitas komunitas mereka. Nama akun mereka didasarkan pada nama daerah tempat anggotanya tinggal; misalnya, @instameetsurabaya. Akun Instameet itu sendiri secara resmi didirikan oleh pemilik Instagram, Systrom dan Krieger. Yang menarik, @instameetsurabaya telah dinobatkan oleh Ny. Tri Risma Harini, Walikota Surabaya, Jawa Timur, Indonesia, sebagai akun resmi untuk promosi pariwisata Surabaya. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana foto yang diunggah di akun Instagram komunitas Instameet sebagai perwakilan identitas komunitas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang didukung oleh teori Camera Lucida dari Roland Barthes sebagai pendekatan semiotik dan menggunakan teori Circuit of Culture Hall untuk memahami representasi dan identitas komunitas Instameet Surabaya. Penelitian ini menemukan bahwa komunitas Instameet Surabaya terdiri dari remaja Surabayan yang membawa identitas "Arek" sebagai komunitas komunal. Melalui foto-foto mereka, mereka memberikan kesan kebersamaan di antara anggota komunitas Instameet Surabaya sebagai karakteristik "Arek". Selain itu, mereka berusaha memperkenalkan dan mempromosikan potensi wisata Kota Surabaya ke seluruh dunia, yang sejalan dengan visi pemerintah Surabaya untuk mempromosikan kota Surabaya sebagai salah satu tujuan wisata di Indonesia

Kata Kunci: Identitas, *Camera Lucida*, Representasi, *Circuit of Culture*